

RINGKASAN

Aklimatisasi 1 Pada Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Di PG Kebon Agung Malang, Mochamad Rizky Arifin, NIM A32230463, Tahun 2026, 67hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ramadhan Taufika, S,Si., M.Sc. (Dosen Pembimbing)

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang mengkhususkan diri pada pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi ini dirancang untuk mengarahkan proses belajar mengajar mahasiswa agar mereka benar-benar menguasai keterampilan tingkat tinggi. Mahasiswa diajarkan tidak hanya untuk menerapkan standar keahlian, tapi juga untuk mengembangkannya sesuai kebutuhan spesifik dari dunia industri.

Kegiatan ini sangat selaras dengan tuntutan untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal dan kompeten. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Jember terus berupaya menyediakan pendidikan akademik yang berkualitas tinggi dan sangat relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Magang menjadi salah satu bentuk pendidikan akademik yang paling efektif untuk mencapai tujuan tersebut, karena mahasiswa tidak hanya belajar teori, tapi juga praktek nyata di lapangan.

Teknik kultur jaringan merupakan metode alternatif yang dapat digunakan pada perbanyakan tanaman tebu dalam menghasilkan bibit dalam jumlah besar dengan waktu yang relatif singkat, pertumbuhan seragam, bebas patogen, dan produksi bibit yang tidak tergantung musim

Aklimatisasi merupakan tahap pengadaptasian plantlet dari lingkungan in vitro ke lingkungan in vivo. Tahap ini merupakan tahap yang paling kritis bagi plantlet tanaman. Permasalahan pada tahap aklimatisasi berasal dari faktor eksternal yaitu media tanam, kondisi suhu dan kelembapan. Permasalahan ini menyebabkan plantlet pisang mengalami gangguan pertumbuhan dan mengakibatkan plantlet mati.